

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis teks analisis *Framing Model* Robert N. Entman. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dengan proses (Moleong, 2016). Format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Burhan, 2006).

3.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada analisis *framing* berita politik Prabowo-Gibran di harian berita Kompas.id dan Bisnis Indonesia.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berita harian dalam *e-paper* pada Kompas.id dan Bisnis Indonesia, dengan batasan untuk Kompas.id edisi 8 Januari dan 22 Januari 2024 sementara untuk Bisnis Indonesia edisi 13 Desember 2023 dan 23 Desember 2023.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu berupa data-data yang diambil dari buku-buku literatur, data-data resmi pemerintah, jurnal ilmiah, laporan statistik dan data-data tambahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini (Sarwono, 2006).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *library research* atau studi kepustakaan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, jurna, buku, laporan, biro pusat statistik dan lembaga swadaya masyarakat yang diakses melalui internet ataupun sumber lain yang relevan dengan penelitian (Sarwono, 2006).

1. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu pengumpulan data sekunder dan dilakukan dengan mendokumentasikan suatu objek atau hal-hal yang berkaitan dengan makna politik dalam pemberitaan di media Kompas.id dan Bisnis Indonesia mengenai Prabowo-Gibran. Yang di dapatkan dari sumber-sumber tertulis, seperti arsip, dokumen, tulisan ilmiah, serta situs internet, foto, berita, catatan dan sejenisnya yang akan mendukung mengenai analisis penelitian tentang

simbol-simbol dan pesan dalam media Kompas.id dan Bisnis Indonesia mengenai Prabowo-Gibran.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu untuk mencari atau menelusuri suatu literatur untuk memperoleh data-data mengenai teori media massa, efek media massa dan *framing model* Robert N. Entman.

3.6. Pengolahan Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus setelah data selesai. Dalam hal ini, setelah data sekunder terkumpul kemudian di klasifikasi sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam rumusan masalah tersebut. Setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis *framing*.

Dalam penelitian ini memfokuskan meneliti analisis *framing* dalam sebuah berita harian pada Kompas.id dan Bisnis Indonesia. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Proses analisis akan dibantu dengan beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini.

3.7. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam hal ini, analisis *framing* dirasa mampu untuk mencari tahu bagaimana Kompas.id dan Bisnis Indonesia melakukan proses pembingkai berita politik Prabowo-Gibran.

Memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah pada berita politik Prabowo-Gibram yang diungkap oleh media dan memperkirakan penyebab dari masalah itu. Selanjutnya, pisau analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkai berita tersebut.

Dalam pandangan Entman, *framing* dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapat alokasi penempatan yang lebih besar daripada isu lainnya.

Tabel 3. 1 Elemen Framing Model Robert N. Entman

Pendefinisian Masalah (<i>Define Problems</i>)	• Bagaimana suatu peristiwa atau isu itu dilihat? • Sebagai apa atau sebagai masalah apa?
Memperkirakan Masalah atau Sumber masalah (<i>Diagnose Problems</i>)	• Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? • Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? • Siapa Aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Membuat Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	• Nilai Moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? • Nilai Moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendialektka suatu tindakan?
Menenkanakan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	• Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah? • Jalan apa yang harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

3.8. Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep paling penting yang diperbaharui dari konsep keaslian (validitas) dan keabsahan (relibilitas) untuk menetapkan keabsahan

data memerlukan tehnik pengujian, pengkajian data penelitian dalam studi analisis wacana ini. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari instrumen penelitian dan validasi peneliti sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat keabsahan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data yang meliputi uji validitas dan realibilitas.

Uji keabsahan data atau kepercayaan terdapat data hasil kualitatif antara lain triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa data dengan metode yang sama. Pada dasarnya penggunaan suatu penelitian dapat direalisasikan melalui data triangulasi metode dengan pelaksanaan *check and recheck* (Moleong, 2016). Dengan cara *check* dan *recheck* peneliti membandingkan dengan data fakta

yang ada di Internet dari sumber satu dengan sumber lainya yang telah dipercaya, seperti data dari berbagai media online yang telah dicek kebenarannya.